BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kemampuan menentukan ide pokok antara siswa yang belajar menggunakan teknik *scramble* berbeda dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran terlangsung. Perbedaan ini terlihat pada hasil peningkatan data pretes dan pascates. Berdasarkan hasil rata-rata N-Gain, peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol, yaitu 0,33 dan 0,06.

Demikian halnya pada kemampuan memparafrase pada kelas yang mengalami pembelajaran dengan teknik *scramble* secara umum berbeda dengan kelas yang mengalami pembelajaran terlangsung. Berdasarkan hasil rata-rata N-Gain, peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol, yaitu 0,56 dan 0,21.

Peningkatan kemampuan menentukan ide pokok dan memparafrase dilakukan dengan memfasilitasi peserta didik dalam suatu proses pembelajaran yang dapat menghasilkan sebuah produk berupa tes membaca dan tes menulis melalui teknik *scramble*. Pembelajaran dengan teknik *scramble* pengaruhnya lebih besar terhadap kemampuan menentukan ide pokok dibandingkan terhadap kemampuan memparafrase. Ini dapat terlihat pada hasil rata-rata pascates yaitu 74,00 untuk kemampuan menentukan ide pokok dan 65,24 untuk kemampuan memparafrase.

Dengan demikian teknik *scramble* yang diberikan kepada peserta didik kelas IV SDN 2 Pengadilan dapat mempengaruhi kemampuan menentukan ide pokok dan memparafrase dalam pembelajaran membaca pemahaman.

B. Implikasi

Pembelajaran dengan teknik *scramble* dalam membaca pemahaman merupakan salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menentukan ide pokok terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menguasai kemampuan menentukan ide pokok akan berimplikasi pada keterampilan memparafrase.

C. Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas IV SDN 2 Pengadilan secara umum berbeda-beda, dan masih belum mencapai tingkat yang maksimal. Berdasarkan hal tersebut, saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai profil kemampuan menentukan ide pokok dan kemampuan memparafrase peserta didik kelas IV SDN 2 Pengadilan.
2. Menyarankan peneliti selanjutnya dapat kembali melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama untuk pengembangan penelitian ini, misalnya melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis kembali teks untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.
3. Guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas terhadap kemampuan menentukan ide pokok dan memparafrase sebagai sarana perbaikan terhadap hasil membaca pemahaman siswa di kelas IV.
4. Guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang permainan berbasis pendidikan yang dapat memberikan dampak positif bagi keterampilan membaca dan menulis siswa.
5. Jika para guru hendak menggunakan teknik *scramble* dalam pembelajaran, disarankan siswa-siswanya mengetahui terlebih dahulu tentang ide pokok.